

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dijabarkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Simpulan dalam penelitian searah dengan rumusan masalah yang telah dibuat pada awal penelitian. Sementara, implikasi dan rekomendasi penelitian merupakan saran yang diutarakan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, kepada penyelesaian masalah di lapangan atau tindak lanjut dari hasil penelitian ini, dan kepada para pengguna dari hasil penelitian yang berhubungan. Ketiga hal tersebut dijabarkan sebagai berikut.

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- (1) Simbol dalam meme ambigu memiliki makna ganda, yakni makna literal dan makna figuratif. Sementara, humor dalam meme ambigu terdapat pada simbol yang bermakna literal.
- (2) Penggunaan ikon merepresentasikan benda, makanan, dan pekerjaan yang mirip dengan objek. Lalu, simbol juga merepresentasikan penjelasan khusus terhadap gambar. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan intersemiotik hiponim.
- (3) Indeks menggambarkan hal-hal pada ikon melalui profil; profesi; ekspresi dan penampilan; sudut pengambilan gambar; latar tempat; serta penggunaan huruf (warna dan ukuran).
- (4) Penggunaan simbol yang bermakna literal, ikon, dan indeks sebagai penanda objek dari meme ambigu menunjukkan representasi makna yang sesuai dengan teori-teori yang telah diungkapkan oleh Pierce, Rustan, Berger, Royce, dan Dramaprawira.
- (5) Simbol dengan makna figuratif yang terdapat pada meme ambigu tidak diwakili oleh ikon dan indeksinya.
- (6) Interpretasi yang terdapat pada komentar-komentar penanggap yang terpublikasi dalam meme ambigu memuat pernyataan setuju, tidak setuju,

netral, dan ambigu. Komentar-komentar tersebut direalisasikan dengan berbagai bentuk kalimat, yakni (1) kalimat interjektif; (2) kalimat deklaratif; (3) kalimat interogatif; (4) kalimat campuran emotikon; (5) kalimat campuran onomatope; (6) penggunaan emotikon, dan (7) penggunaan onomatope.

- (7) Interpretasi para penanggap terhadap representasi makna pada tiap-tiap meme diketahui tidak selalu sama. Komentar-komentar setuju pada meme cenderung memuat informasi persetujuan atas humor yang terdapat pada meme ambigu dan memuat respons ekspresi perasaan ketawa serta geli yang dirasakan oleh para penanggap. Sebaliknya, komentar tidak setuju memuat informasi ketidaksetujuan atas informasi humor dalam meme ambigu.

B. Implikasi

Beberapa implikasi yang terdapat pada penelitian ini, dijabarkan secara rinci sebagai berikut.

- (1) Penelitian ini menggunakan data berupa meme ambigu yang di dalamnya terdapat komponen penanda visual dan penanda verbal. Maka, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang ingin mengkaji hal-hal di bidang linguistik dan komunikasi visual.
- (2) Humor yang disampaikan dalam meme tidak selalu memperlihatkan humor secara tersurat dan jelas. Maka, diharapkan pembaca menjadi lebih kritis dalam menyikapi humor yang ingin disampaikan oleh kreator dalam media meme internet.

C. Rekomendasi

Mengacu pada penjabaran hasil penelitian ini, penulis membagikan beberapa rekomendasi di antaranya sebagai berikut.

- (1) Bagi peneliti di bidang linguistik yang berminat untuk meneliti soal meme, disarankan menggunakan meme yang memuat komponen atau penanda verbal (teks). Hal tersebut perlu dilakukan karena data bahasa merupakan data utama dalam penelitian di bidang linguistik.
- (2) Bagi peneliti berikutnya yang berminat dengan topik serupa, yakni ingin mengetahui humor yang ada pada meme, objek tersebut dapat dijadikan bahan

dalam analisis representasi dan interpretasi makna dengan teori lain. Mengingat banyak sekali pisau analisis yang dapat digunakan dalam membedah humor pada meme.

- (3) Bagi peneliti yang berminat untuk menganalisis tuturan yang dilontarkan oleh para penanggap pada kolom komentar dianjurkan untuk memakai pragmatik sebagai teori analisisnya. Hal tersebut dilakukan agar kajian mengenai maksud tuturan dapat lebih mendalam.
- (4) Media sosial memiliki karakteristik yang lebih bebas daripada media konvensional. Maka, bagi pengguna media sosial dianjurkan untuk dapat memaksimalkan kegunaan media sosial sebagai wadah penyampaian pendapat secara bebas dan bertanggung jawab.
- (5) Bagi kreator meme, dianjurkan untuk memikirkan pemakaian tanda-tanda yang bersifat provokatif, SARA, dan sensitif pada meme buatannya. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir terjadinya konflik antara kreator dengan penanggap maupun antarpenganggap.
- (6) Terakhir, bagi kreator meme dianjurkan untuk menambahkan identitas terhadap meme yang dibuatnya agar dapat tercipta budaya kritik yang bisa bertanggung jawab dan tidak bersembunyi pada identitas anonim.

